

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Subagyo, yang dikutip oleh Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015: 3), metode penelitian adalah suatu strategi atau pendekatan untuk memperoleh solusi terhadap berbagai permasalahan yang diajukan. Sementara itu, Andra Tersiana (2018: 6) mendefinisikan metodologi penelitian sebagai pendekatan ilmiah yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis yang diterapkan dalam suatu disiplin ilmu untuk melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa angka atau simbol-simbol. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan korelasi produk moment.

Variabel dapat didefinisikan sebagai karakteristik atau atribut yang bervariasi antara individu atau objek, dapat berupa orang atau benda, satu sama lain. Atau, variabel juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki bentuk tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga informasi yang spesifik tentang hal tersebut dapat diperoleh dan Kesimpulan dapat diambil. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti meliputi:

1. Variabel independen atau yang juga dikenal sebagai variabel bebas, merupakan faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah kompetensi profesional guru (X1) dan kompetensi kepribadian guru (X2).
2. Variabel dependen, atau yang dikenal sebagai variabel terikat, adalah factor yang terpengaruh atau mengalami perubahan sebagai akibat dari keberadaan variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah hasil belajar siswa (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Setting Tempat

Sebagaimana yang telah penulis tuliskan dalam judul proposal skripsi ini, penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Jalan Batara Surya No.10 Mojolaban, Kebak, Wirun, Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57131.

b. Setting Waktu

Waktu penelitian ini dimulai pada semester gasal tahun 2024/2025, yang berlangsung pada bulan Februari sampai Maret tahun 2025.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Okt	Nov	Feb	Mar	April	Agust	Sept-Nov
		2024-2025						
1	Pengajuan Judul	V						
2	Penyusunan Proposal		V					
3	Penelitian dan Pengumpulan Data			V	V	V		
4	Pengolahan Data						V	
5	Penyusunan Skripsi							V
6	Ujian							V

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dalam penelitian. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban sejumlah 353 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merujuk pada sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel diambil dari populasi penelitian dimana sampel mencerminkan dari seluruh populasi. Menurut Subando dalam Apriliya (2023: 40) sampel digunakan dalam penelitian karena tidak mungkin populasi dengan jumlah besar akan dipelajari seluruhnya, misalnya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga.

Dalam pengambilan sampel, peneliti memiliki keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian sehingga meminta bantuan kepada pihak sekolah, yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang memahami karakteristik siswa di SMA Negeri 1 Mojolaban dan menentukan kelas yang akan dijadikan sampel oleh peneliti. Kelas tersebut dianggap mewakili populasi kelas X secara keseluruhan karena mencakup beragam latar belakang siswa, tingkat kemampuan, dan capaian hasil belajar yang beragam. Sampel penelitian ini adalah beberapa siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto dalam Hakim (2018: 34) dalam menentukan jumlah sampel, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sampel diambil dari 353 siswa. Dari populasi tersebut diambil 25% sehingga jumlah siswa $353 \times 25\% = 88$ siswa.

Peneliti mengambil sampel sebanyak 88 siswa atau 25% dari populasi. Dalam penelitian ini, jenis sampel yang digunakan adalah random sampling. Menurut sugiyono dalam Diana et al (2023: 52) teknik random sampling merupakan metode pengambilan

sampel dari anggota populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang mungkin ada dalam populasi tersebut.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Sampel
1	X1	31	30%	9
2	X2	36	25%	9
3	X3	35	26%	9
4	X4	36	25%	9
5	X5	36	25%	9
6	X6	36	25%	9
7	X7	36	25%	9
8	X8	35	26%	9
9	X9	36	22%	8
10	X10	36	22%	8
	Jumlah	353		88

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Kompetensi Profesional Guru

Variabel ini merupakan variabel bebas (Independent variabel), biasanya lebih dikenal dengan variabel penyebab karena memberikan sesuatu pengaruh terhadap peristiwa lain.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket, yaitu suatu metode atau teknik yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk menghimpun data melalui faktor pernyataan yang diisi oleh para responden (siswa) (Wahyudin et al, 2010: 60).

Dalam rangka penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas X untuk mengumpulkan data terkait kompetensi professional guru

terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Menurut Zulfikar dan Nyoman Budiantara (2014: 141), definisi konseptual ialah definisi yang telah menjadi teori. Teori ini umumnya terdapat dalam buku teks yang sesuai dengan bidang ilmu tertentu.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu kompetensi profesional menurut Suharsimi Arikunto dalam Yusuf (2018: 16) adalah mengacu pada guru yang memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai subjek atau mata pelajaran yang diajar dan akan diajarkannya. Kompetensi ini juga mencakup pemahaman konsep teoritis, kemampuan memilih metode yang sesuai, dan keahlian dalam menerapkannya dalam proses pembelajaran. Kompetensi guru juga melibatkan serangkaian keterampilan dalam aspek personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang bersamasama membentuk identitas profesional guru. Aspek-aspek ini mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pengajaran yang menginspirasi, dan pengembangan diri dan profesionalisme.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono dalam Clarensia (2021: 235) kompetensi profesional merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh suatu objek atau kegiatan, yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dan dari situ peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini: kompetensi professional adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seorang guru terkait dengan penguasaan materi, penguasaan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, dan memanfaatkan teknologi.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merujuk pada suatu tabel yang memperlihatkan relasi antara elemen-elemen yang tercantum dalam baris dengan aspek-aspek yang dijelaskan dalam kolom. Dalam penelitian ini, indikator penelitiannya merujuk pada penelitian Khoiron Arifin (2020) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur” yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional Guru (Variabel X1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator
(Variabel X1) Kompetensi Profesional Guru	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu	Mampu menjelaskan pelajaran dengan baik. Mampu membuat struktur dalam perencanaan pembelajaran. Mampu menggunakan metode dalam mengajar. Memiliki pengetahuan yang luas terhadap materi yang diampu.
	Menguasai standard kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	Mampu membimbing siswa memenuhi standard kompetensi. Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	Mengenal dan dapat memilih metode pembelajaran. Menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa.
	Mengembangkan keprofesionalan secara	Megikuti pengujian kompetensi melalui proses sertifikasi.

	berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	Melakukan evaluasi secara periodik.
	Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	Mampu menggunakan media berbasis teknologi dalam melaksanakan pembelajaran. Mampu mendesain pembelajaran berbasis teknologi. Penguasaan computer seperti internet.

2. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

Variabel ini merupakan variabel bebas (Independent variabel), biasanya lebih dikenal dengan variabel penyebab karena memberikan sesuatu pengaruh terhadap peristiwa lain.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket, yaitu suatu metode atau teknik yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk menghimpun data melalui faktor pernyataan yang diisi oleh para responden (siswa) (Wahyudin et al, 2010: 60).

Dalam rangka penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas X untuk mengumpulkan data terkait kompetensi kepribadian guru terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Menurut Zulfikar dan Nyoman Budiantara (2014: 141), definisi konseptual ialah definisi yang telah menjadi teori. Teori ini umumnya terdapat dalam buku teks yang sesuai dengan bidang ilmu tertentu.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu kompetensi kepribadian Menurut Mulyasa. E dalam Huda. M (2017: 242) kompetensi dimaknai dengan perpaduan antara pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam

kebiasaan berpikir serta bertindak. Sebagai pendidik, guru perlu memiliki nilai-nilai moral yang luhur dan terpuji, yang tercermin dalam sikap baik saat bergaul, berteman, maupun dalam proses pembelajaran.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono dalam (Clarensia, 2021: 235) merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh suatu objek atau kegiatan, yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dan dari situ peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini: kompetensi kepribadian guru dapat diartikan sebagai kepribadian yang kuat, stabil, dewasa, bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, dan mampu menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi kepribadian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran, materi, model dan media pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta kepribadian guru sendiri.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merujuk pada suatu tabel yang memperlihatkan relasi antara elemen-elemen yang tercantum dalam baris dengan aspek-aspek yang dijelaskan dalam kolom. Dalam penelitian ini, indikator penelitiannya merujuk pada penelitian Icha Evrilla Putri Rindriansari (2018) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Sikap Positif Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kejayan di Kabupaten Pasuruan” yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X2)

Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode
(Variabel X2) Kompetensi	Kepribadian yang Mantap dan Stabil	Peserta didik kelas X	Angket
	Kepribadian yang Dewasa		

Kepribadian Guru	Kepribadian yang Arif		
	Kepribadian yang Berwibawa		
	Kepribadian yang Berakhlak Mulia dan Menjadi Teladan		

3. Variabel Hasil Belajar Siswa

Variabel ini merupakan variabel dependen, yang dalam penelitian ini merujuk pada hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2024/2025.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari informasi terkait variabel tertentu dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, lengger, agenda, dan jenis dokumen lainnya (Siyoto et al, 2015: 77). Dalam penelitian ini, penggunaan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tentang nilai raport siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2024/2025, dan informasi umum mengenai lokasi di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo.

b. Definisi Konseptual

Menurut Zulfikar dan Nyoman Budiantara (2014: 141), definisi konseptual ialah definisi yang telah menjadi teori. Teori ini umumnya terdapat dalam buku teks yang sesuai dengan bidang ilmu tertentu.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu Menurut S. Nasution dalam (Melinda, 2018: 12) “Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang sedang belajar, tidak hanya pengetahuan, tetapi juga pembentukan

keterampilan dan pemahaman yang mendalam dalam aspek pribadi individu yang sedang belajar. Sedangkan menurut Hamalik dalam (Sutrisno, 2019: 60), beliau menyatakan bahwa “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

c. Definisi Operasional

Sugiyono dalam (Clarensia, 2021: 235) definisi operasional variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian definisi operasional yaitu hasil belajar adalah prestasi siswa dalam latihan belajar. Hasil belajar tersebut berupa informasi, mentalitas, pemahaman dan kemampuan yang diperoleh dari penguasaan latihan yang ditunjukkan dengan nilai.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan suatu tabel yang memperlihatkan korelasi antara elemen yang terdaftar dalam baris dengan aspek yang dijelaskan dalam kolom. Dalam penelitian ini, indikator penelitian variabel hasil belajar siswa yaitu:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Variabel penelitian	Sumber	Metode	Instrumen
1	Variabel terikat: hasil belajar siswa	Siswa	Dokumentasi	Raport

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X
SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Variabel penelitian	Indikator
1	Variabel terikat: hasil belajar siswa	Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari raport kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Pelajaran 2024/2025

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dan informasi dari seluruh responden terkumpul. Langkah ini dilakukan untuk merespons rumusan masalah serta melakukan perhitungan yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan data dari semua variabel yakni variabel Kompetensi Profesional Guru (X1), variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X2) dan variabel Hasil Belajar Siswa (Y), dalam bentuk mean, dan standar deviasi. Dalam membuat kategorisasi skor variabel, skor murni yang diperoleh akan dikonversikan ke dalam rumus lima level yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Saputri.

I. A. D, dkk (2021: 24). Berikut tabel yang menunjukkan norma kategorisasi setiap variabel:

Tabel 3.7
Kategorisasi Skoring Skala

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan:

X = Skor Responden

M = Mean/ Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Menurut Santoso dalam Ruslan et al (2020: 101) uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mengikuti distribusi normal atau tidak. Kualitas model regresi yang baik ditandai dengan distribusi data yang normal atau mendekati normal, dengan ketentuan bahwa jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi tersebut bersifat normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi dianggap tidak normal. Uji kenormalan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan rumus sebagai berikut:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2010: 152)

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah uji terhadap linearitas garis regresi, yang bertujuan untuk menilai apakah hubungan antara kedua variabel bersifat linear secara signifikan atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan alat bantu SPSS 25, di mana kriteria linearitas dianggap memenuhi syarat jika probabilitas sig deviation linnearity > dari 0,05, maka data memiliki hubungan linear, sebaliknya jika nilai probabilitas sig deviation linearity < 0,05 maka data tersebut tidak ada hubungan linear antar variabel.

G. Teknik Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda, Analisis Regresi ganda menurut Riduwan dalam Fitri. Y (2020: 64) menyatakan, “Analisis regresi ganda merupakan peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat”. Priyatno dalam Fitri. Y (2020:64) menjelaskan bahwa analisis regresi ganda berfungsi untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada nilai variabel independen dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent burhubungan positif atau negatif. Analisis regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Adapun persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Hasil Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Kompetensi professional guru

X_2 = Kompetensi kepribadian guru

Penghitungan analisis regresi ganda pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Perhitungan Uji regresi berganda, dapat dilaksanakan dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji regresi berganda berbantu SPSS 22, yaitu klik *Analyze > Regression Linear*, pindahkan semua variabel bebas pada kolom *Independent(s)* dan variabel terikat pada kolom *Dependent* kemudian klik *OK*. Hasil pengujian analisis regresi ganda dapat dilihat pada *Coefficients* kolom B.

Setelah melalui uji persyaratan, seperti uji linieritas, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

Hipotesis statistik 1:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

Hipotesis statistik 2:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

Hipotesis statistik 3:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional dan kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional dan kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang dijadikan sampel

$\sum xy$ = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

- Σx = Nilai variabel pengaruh
- Σy = Nilai variabel terpengaruh
- $(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
- $(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Setelah dihitung menggunakan rumus *product moment korelation*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap r_{xy} diinterpretasikan dengan tabel sebagai berikut:

Pedoman Tingkat Hubungan Pada Koefisien *Product Moment*

Menurut Sugiyono, dalam Saputri. I. A. D, dkk (2021: 24)

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.00	Sangat Kuat

Maka dalam penelitian ini akan di lihat seberapa besar Pengaruh Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Priyatno dalam Fitri. Y (2020:65) menyatakan, “Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1, X2..... Xn) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)”. Jika koefisien determinan sama dengan 0, artinya tidak ada persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinan sama dengan 1, artinya persentase yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel terikat. Koefisien determinan dalam penelitian

berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Peneliti menghitung nilai koefisien determinasi menggunakan program SPSS versi 22.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Rumus Uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Banyak Variabel Dependen

N = Jumlah Data (Sampel)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat secara signifikan, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak tidak terdapat pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

3. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menentukan apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak.

Rumus Uji T sebagai berikut:

$$T = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

T = t hitung

b = koefisien regresi

S_b = Standar Error dari Variabel Independen

Jika, $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.